

Tanggal Ujian : 26 Agustus 2020

Tanggal Revisi: 5 September 2020

Disetujui: 5 September 2020

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
RONABASA DARI PERSPEKTIF *CASH RATIO, SHORT TERM MISMATCH, CAPITAL
ADEQUACY RATIO, RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY*
TAHUN 2015 – 2019**

Andi Nurul Aziza^{*1}, Saiful Khozi², Dahyang Ika Leni³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

1

ABSTRACT

The background of this research is based on the decline in profit in 2018 at PT.Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa by 23%, while in trend, since 2015 it has increased. The purpose of this research is to find out how the soundness level of the bank at PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa 2015-2019 from the perspective of cash ratio, short term mismatch, capital adequacy ratio, return on assets and return on equity. The subject of this research is PT.Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa, the object of this research is financial statements. In this study focuses on financial statements at PT.Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa for the period 2015-2019. This research method uses quantitative descriptive analysis. The results of research on the level of bank health at PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa from a cash ratio perspective is in a poor category and tends to decline in 2019 by 1%, from a short term mismatch perspective in 2017 and 2018 it tends to decline but remains in the very good category. Furthermore, from the perspective of the capital adequacy ratio, it is in the very good category which has experienced a drastic increase since 2016. Then from the perspective of return on assets it tends to decline in 2017 but is still in the very good category, and from the perspective of return on equity tends to decline in 2016 but remains in the very good category.

Keywords: Cash Ratio, Short Term Mismatch, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Return on Equity

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasar pada penurunan laba tahun 2018 pada PT bank perkreditan rakyat ronabasa sebesar 23%sedangkan secara tren, sejak dari tahun 2015 mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT Bak Perkreditan Rakyat Ronabasa tahun 2015-2019 dari perspektif *cash ratio, short term mismatch, capital adequacy ratio, return on asset dan return on equity*. Subjek pada penelitian ini adalah PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa, objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan.Pada penelitian ini berfokus pada laporan keuangan pada PT.Bank Perkreditan

Rakyat Ronabasa periode 2015-2019. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari perspektif *cash ratio* berada kategori kurang baik dan cenderung mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 1%, dari perspektif *short term mismatch* pada tahun 2017 dan 2018 cenderung mengalami penurunan namun tetap berada dikategori sangat baik. Selanjutnya dari perspektif *capital adequacy ratio* berada dikategori sangat baik yang mengalami peningkatan drastis sejak tahun 2016. Kemudian dari perspektif *return on asset* cenderung mengalami penurunan pada tahun 2017 namun tetap berada dikategori sangat baik, dan dari perspektif *return on equity* cenderung mengalami penurunan di tahun 2016 namun tetap berada dikategori sangat baik.

Kata kunci: Cash Ratio, Short Term Mismatch, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, Return on Equity

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan perekonomian dalam suatu negara saat ini sangat dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi dari negara tersebut. Seperti kita ketahui bahwa hampir semua sektor-sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank (Sepang, Manoppo dan Mengindaan, 2017). Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dijelaskan dalam Undang-Undang No 7 Tahun 1992, berdasarkan dari segi tugasnya, bank dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu bank sentral, bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Secara umum BPR sendiri belum dikenal oleh banyak orang karena jangkauan nya yang lebih sempit dan dikhususkan untuk usaha mikro kecil. Menurut Kasmir (2014), bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum. Dalam penelitian ini penulis memilih PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa karena BPR Ronabasa menjadi salah satu BPR yang memiliki peningkatan yang baik menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Tabel 1.1 Posisi Total Aktiva, Total Utang, Laba Sebelum Pajak Dan Laba Setelah Pajak PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa

| No | Keterangan | Tahun (Dalam Jutaan Rupiah) | | | | |
|----|--------------------|-----------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1. | Total Aktiva | 19.321 | 22.469 | 26.940 | 27.103 | 26.210 |
| 2. | Total Utang | 15.567 | 13.928 | 18.207 | 18.741 | 17.358 |
| 3. | Laba Sebelum Pajak | 2.141 | 2.407 | 2.519 | 1.933 | 2.451 |
| 4. | Laba Setelah Pajak | 1.779 | 1.976 | 2.070 | 1.595 | 2.006 |

Sumber: PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa

Berdasarkan tabel 1.1 jika dilihat dari total aktiva, total utang, laba sebelum pajak dan laba setelah pajak pada BPR Ronabasa tahun 2015-2019 mengalami penurunan dan peningkatan, kemudian adanya beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, dimana beberapa bank ada yang memenuhi standar operasional penilaian kinerja keuangan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ada pula bank yang belum mencapai standar tersebut, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari Perspektif Cash Ratio, Short Term Mismatch, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity Tahun 2015 – 2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari perspektif *cash ratio dan short term mismatch* pada tahun 2015-2019?
2. Bagaimana tingkat kesehatan bank PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari perspektif *capital adequacy ratio* pada tahun 2015-2019?
3. Bagaimana tingkat kesehatan bank PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari perspektif *return on assets dan return on equity* pada tahun 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari perspektif *cash ratio dan short term mismatch* pada tahun 2015-2019?
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari perspektif *capital adequacy ratio* pada tahun 2015-2019?
3. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari perspektif *return on assets dan return on equity* pada tahun 2015-2019?

1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Pradnyanyi dkk (2017) menyatakan bahwa secara umum, kinerja keuangan PT. BPR Saptacristy Utama selama lima tahun terakhir baik, dimana semua hasil perhitungan rasio sudah memenuhi standar operasional penilaian kerja dan kesehatan yang diterbitkan Bank Indonesia untuk BPR.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sepang dkk (2018) ia menyimpulkan bahwa rasio likuiditas tahun 2015-2017 dalam keadaan likuid dan memenuhi standar ketetapan rasio Bank Indonesia. Selanjutnya pada rasio solvabilitas dinyatakan *solvable*. Untuk rasio profitabilitas, 3 dari 4 indikator yaitu *net profit margin, return on equity dan return on total assets* mengalami penurunan dan pada tahun 2016, ROE mengalami penurunan yang cukup signifikan dan begitu pula NPM, sehingga disimpulkan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan.

Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh Handoko dkk (2012) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2009-2012. Dari hasil analisis likuiditas, dinyatakan bahwa secara keseluruhan kondisi pada *cash ratio* masih berada pada posisi yang belum ideal dan tidak aman, dikarenakan kas dan setara dengan kas belum bisa memenuhi kewajiban jangka pendek bank, sedangkan *short term mismatch*,

menunjukkan pada posisi yang sangat baik selama periode analisis. Sedangkan dari hasil analisis profitabilitas, secara keseluruhan selama periode analisis menunjukkan posisi yang aman dan sangat baik, meskipun ada periode tertentu yang mempunyai nilai yang kurang ideal, seperti *return on asset* pada tahun 2009 menunjukkan posisi yang sangat tidak ideal akan tetapi periode berikutnya yaitu 2010-2012 menunjukkan posisi yang cukup memadai.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:207), analisis deskriptifkuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

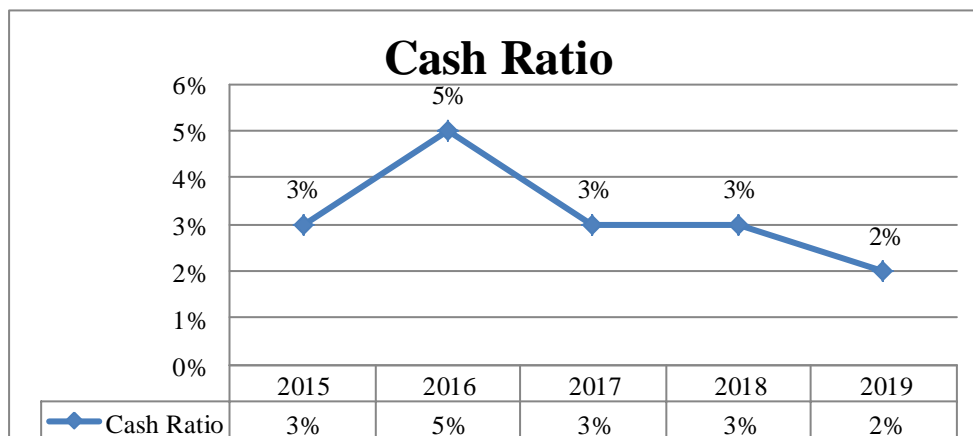
Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sangadji dan Sopiah (2010), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Maka penulis harus menentukan kriteria siapa yang layak dijadikan sampel penelitian.

2.2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis rasio. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas (*cash ratio* dan *short term mismatch*), solvabilitas (*capital adequacy ratio*) dan profitabilitas (*return on asset* dan *return on equity*).

3. Hasil dan Pembahasan

Cash Ratio

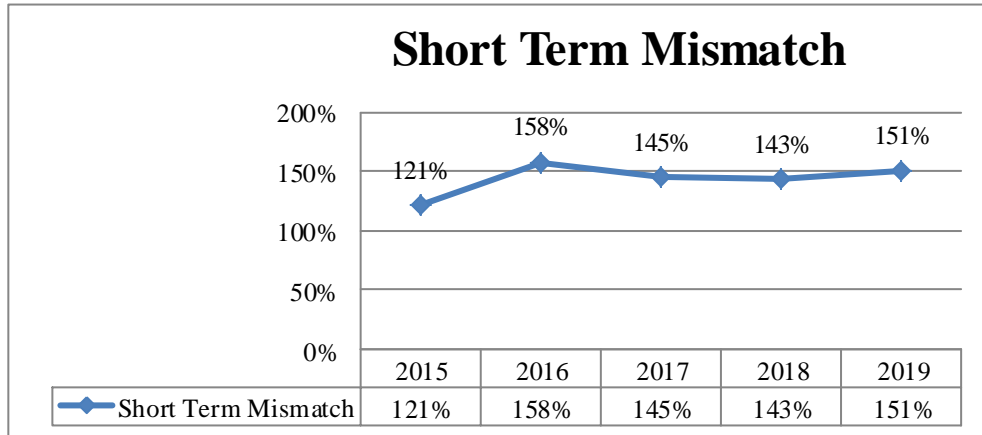


Gambar 4.1 Hasil Perhitungan *Cash Ratio*

Sumber: Penulis (data olah 2020)

Berdasarkan pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa *cash ratio* selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan dari 3% menjadi 5%, ini menunjukkan bahwa persentase hasil perhitungan *cash ratio* berada di peringkat 4 yang artinya kurang baik.

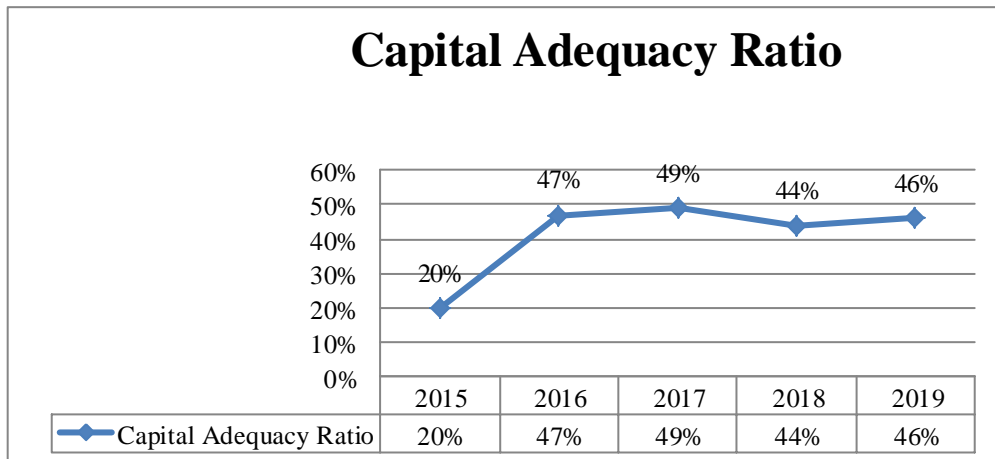
Short Term Mismatch



Gambar 4.2 Hasil Perhitungan *Short Term Mismatch*
 Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa *short term mismatch* selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan walaupun tahun 2017 ke tahun 2018 sempat mengalami sedikit penurunan dari 145% menjadi 143%, namun dari persentase hasil perhitungan *short term mismatch* tetap berada di peringkat 1 yang artinya sangat baik..

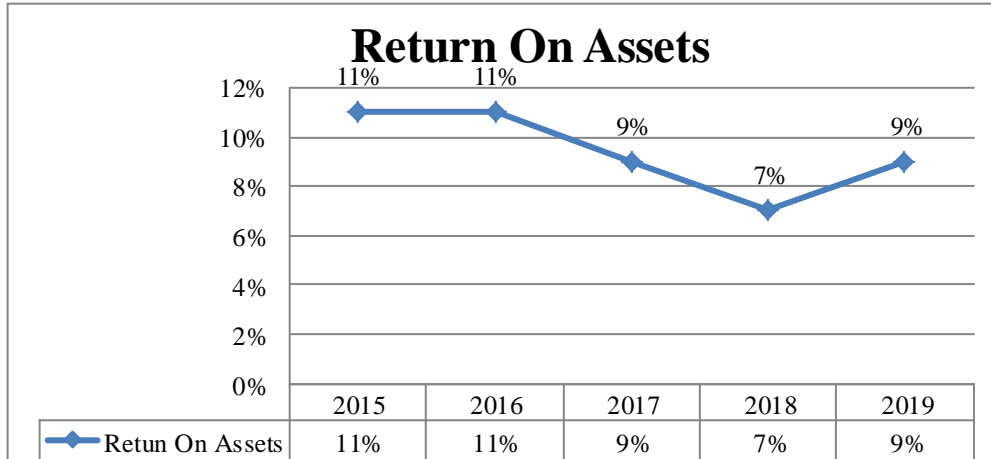
Capital Adequacy Ratio



Gambar 4.3 Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio*
 Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan pada gambar 4.3 dapat diketahui bahwa *capital adequacy ratios* selama lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, walaupun tahun 2017 ke tahun 2018 sempat mengalami penurunan dari 49% menjadi 44%, namun persentase *capital adequacy ratio* tetap berada di peringkat 1 yang artinya sangat baik.

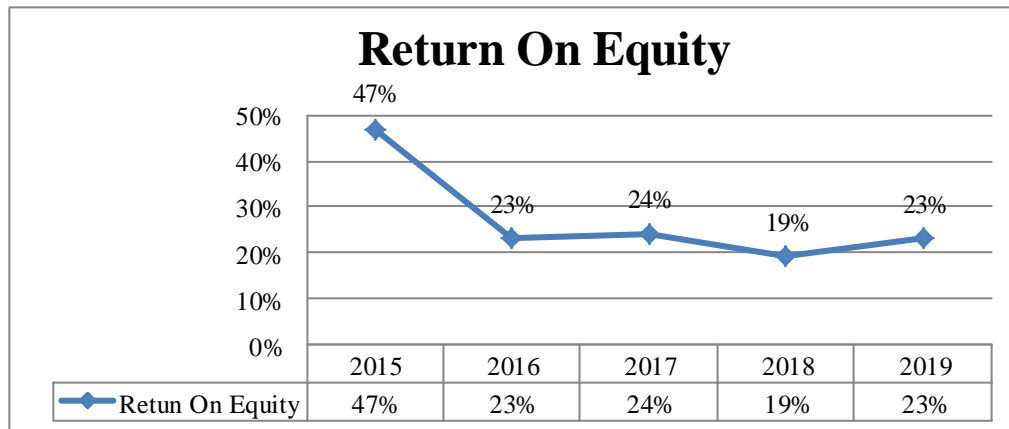
Return On Asset



Gambar 4.4 Hasil Perhitungan *Return On Asset*
 Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan pada gambar 4.4 dapat diketahui bahwa *return on asset* selama lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan dari 7% menjadi 9%, dan ini juga menunjukkan bahwa persentase hasil perhitungan *return on asset* tetap berada di peringkat 1 yang artinya sangat baik.

Return On Equity



Gambar 4.5 Hasil Perhitungan *Return On Asset*
 Sumber: Penulis (data olah, 2020)

Berdasarkan pada gambar 4.5 dapat diketahui bahwa *return on equity* selama lima tahun terakhir mengalami penurunan dan juga peningkatan yang tidak terlalu signifikan, sehingga jika dilihat dari persentase hasil perhitungan *return on equity* tetap berada pada peringkat 1 yang artinya sangat baik.

4. Kesimpulan

Nilai *cash ratio* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dalam lima tahun terakhir secara umum berada pada peringkat 3, yang artinya bahwa penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari perspektif *cash ratio* berada dikategori kurang baik, dimana dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang ada belum memenuhi standar kodifikasi yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Nilai *short term mismatch* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dalam lima tahun terakhir berada pada peringkat 1 yang artinya bahwa penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari perspektif *short term mismatch* sangat baik, dimana PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Sehingga mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Nilai *capital adequacy ratio*, hasil yang dapat diperoleh yaitu bahwa secara umum *capital adequacy ratio* berada pada peringkat 1 yang artinya penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa periode 2015-2019 sangat baik walaupun dalam lima tahun terakhir ada beberapa yang mengalami penurunan namun BPR Ronabasa mampu mengatur kecukupan modalnya dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum serta mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Nilai *return on assets* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasadalam lima tahun terakhir berada pada peringkat 1 yang artinya bahwa penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasadari perspektif *return on assets* sangat baik karena dengan menggunakan aset yang dimiliki, PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasamampu menghasilkan laba bank sehingga memenuhi standar

Nilai *return on equity* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dalam lima tahun terakhir juga berada pada peringkat 1 yang artinya bahwa penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa dari perspektif *return on equity* sangat baik karena PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa mampu menggunakan modal yang dimiliki dalam menghasilkan laba bank sehingga mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang penulis dapat sampaikan adalah bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan metode analisis selain analisis rasio keuangan seperti analisis trend, analisis perbandingan laporan keuangan, analisis break even dan lainnya. kemudian juga disarankan menggunakan jenis rasio yang lebih luas lagi selain dari *cash*

ratio, short term mismatch, capital adequacy ratio, return on assets dan return on equity, atau bisa menambahkan objek penelitian agar bisa mengetahui kinerja keuangan perbankan lainnya.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada bapak Saiful Khozi, S.Pd., M. Pd selaku pembimbing 1 dan ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M. Ak selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini. Serta seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- Abdullah, (2003). "*manajemen perbankan, teknik analisis kinerja keuangan bank*". Malang: UMM Press
- Abdullah dan Tantri (2012), "*Bank dan Lembaga Keuangan*" Raja grafindo persada.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id.
- BIBLIOGRAPHY Handoko, Ulfa, dan Achmadi (2012). "*Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2012*" Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.
- Kasmir. (Edisi Revisi 2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa. (n.d). *Laporan Keuangan 2015-2019*
- Otoritas jasa keuangan. 2019. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2019 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. www.ojk.go.id.
- Pradnyani, Ustriyana dan Anggreni (2017). "*Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT. BPR Saptacristy Utama*". Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana.
- PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa. (2018) *Standar Prosedur Operasional (SPO) Akuntansi*. Balikpapan
- Seppang, Manoppo dan Mangindaan (2017). "*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PR. Bank BRI (Persero), Tbk*". Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (n.d). *Pengertian Bank*.

Wagiyem dan Triyanto (2011). "*Analisa Kinerja Keuangan dengan Analisa Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tahun 2006-2007*". Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atmha Bhakti.